

***Development Of Digital Payment Transformation And Financial Management
Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) In The Majalengka
Region***

By Desire Dina Syaffa

Abstract

This research aims to explore the development of digital payment transformation and financial management through implementation Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in the Majalengka Region. Given the rapid evolution of payment technology, QRIS is taking center stage in facilitating contactless transactions in the financial sector. This research describes the acceptance and adoption of QRIS among the Majalengka region and its impact on financial management, especially among small and medium enterprises (MSMEs). This research method is qualitative with an ethnomethodological approach involving observation, interviews and documentation to obtain perspectives from users and business actors in the area. Data analysis was carried out to evaluate the level of success and obstacles in implementing QRIS. The research results showed that QRIS adoption in Majalengka is still relatively low due to the MDR fees set and notification delays. Furthermore, their financial management is quite good, even though they are faced with risks from operational activities and also financial reports that are not in accordance with the established SAK EMKM.

Keywords : *Digital Payments, QRIS, Financial Management, MSMEs, SAK EMKM*

**Perkembangan Transformasi Pembayaran Digital Dan Pengelolaan
Keuangan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*
Di Wilayah Majalengka**

Oleh Desire Dina Syaffa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan transformasi pembayaran digital dan pengelolaan keuangan melalui implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wilayah Majalengka. Mengingat cepatnya evolusi teknologi pembayaran, QRIS menjadi pusat perhatian dalam memfasilitasi transaksi tanpa kontak di sektor keuangan. Penelitian ini menggambarkan penerimaan dan adopsi QRIS di tengah masyarakat Majalengka serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan, khususnya pada UMKM. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnometodologi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan perspektif dari pengguna dan pelaku usaha di wilayah tersebut. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan dan kendala dalam implementasi QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi QRIS di Majalengka masih tergolong rendah karena adanya biaya MDR yang ditetapkan dan keterlambatan notifikasi. Selain itu, pengelolaan keuangan yang mereka lakukan sudah cukup baik, meskipun dihadapkan oleh risiko dari aktivitas operasional dan juga laporan keuangan yang belum sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Kata Kunci : Pembayaran Digital, QRIS, Pengelolaan Keuangan, UMKM, SAK EMKM